

**PROSES PRODUKSI VIDEO DOKUMENTASI LIPUTAN  
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK  
DAN PERSANDIAN KOTA PEKANBARU**

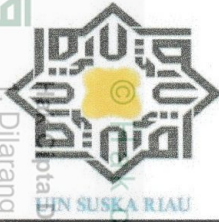


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**ZAKIATIS SALAM**  
**NIM. 11643202268**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Zakiatis Salam**  
 NIM : **11643202268**  
 Judul : **Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 27 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 April 2021

Dekan,

**Dr. Nurdin. MA**  
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Yantos.S.I.P. M.Si**  
 NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II

**Dr. Kodarni.S.ST.M.Pd**  
 NTK.130311014

Penguji III

**Dr. M. Badri, M.Si**  
 NIP. 198103132011011004

Penguji IV

**Mardiah Rubani, M.Si**  
 NIP. 197903022007012023

Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PROSES PRODUKSI VIDEO JURNALIS DINAS KOMUNIKAS,  
INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PEKANBARU**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusun Oleh:

**ZAKIATIS SALAM**

**11643202268**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 03 Maret 2021

**Pembimbing,**

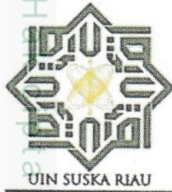
**Mustafa, M.I.KOM  
NIK. 130417024**

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,  
8 Maret 2021**

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.  
NIP. 196911181996032001**





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakiatis Salam  
NIM : 11643202268  
Tempat/tanggal Lahir : Gunung Malintang/ 14 Oktober 1997  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam datar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 06 April 2021

Yang membuat pernyataan,



**Zakiatis Salam**

NIM. 1164320268

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## ABSTRAK

**Nama : Zakiatis Salam**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.**

Pada penelitian ini penulis membahas tentang proses produksi video dokumentasi liputan dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Video dokumentasi adalah sesuatu yang menggambarkan kejadian yang dapat menjadi dokumentasi atau disimpan dan bertujuan untuk merekam sebuah kejadian atau peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi video dokumentasi liputan dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses produksi video dokumentasi liputan dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Proses produksi yang dilakukan dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dalam memproduksi video dokumentasi liputan dimulai dari proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang terjadi terhadap penelitian ini. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai proses produksi video dokumentasi liputan dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Proses produksi video dokumentasi liputan dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dimulai dari proses pra produksi yaitu terdiri dari penemuan ide, menyusun kru dan menentukan lokasi liputan. Proses produksi meliputi proses mempersiapkan perangkat produksi dan melakukan shooting atau liputan. Tahap terakhir adalah tahap pasca produksi yang meliputi proses editing dan penayangan.

**Kata kunci : Proses Produksi. Video Dokumentasi Liputan. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name** : Zakiatis Salam  
**Department** : Communication  
**Title** : **The Documentation Coverage Video Production Process of Communication, Information, Statistics and Intelligence Service Pekanbaru City.**

In this study, the researcher discusses the process of producing video documentation coverage of the Pekanbaru City Communication, Information, Statistics and Intelligence Service. Video documentation describes events that can be documented or stored and aims to record an event or events in everyday life. The purpose of this study is to know the process of producing video documentation coverage of the Communication, Information, Statistics and Intelligence Service Department of Pekanbaru City. The formulation of the problem in this study is how the process of producing video documentation of the coverage of the Communication, Informatics, Statistics and Intelligence Service Department of Pekanbaru City is. The production process carried out by the Pekanbaru City Communication, Informatics, Statistics and Intelligence Service Department in producing video documentation coverage starts from the pre-production, production and post-production processes. This study uses a qualitative descriptive method that aims to describe this research. The qualitative descriptive research used in this study is intended to obtain information about the production process of video documentation coverage of the Communication, Information, Statistics and Intelligence Service Department of Pekanbaru City. The production process of coverage documentation video of the Communication, Information, Statistics and Intelligence services Pekanbaru City starts from the pre-production process, which consists of finding ideas, arranging crews and determining the location of coverage. The production process includes the process of preparing production equipment and shooting or reporting. The last stage is the post-production stage which includes the editing and broadcasting process.

**Keywords:** **Production Process. Video Documentation Coverage, Department of Communication, Information, Statistics and Intelligence Service Pekanbaru City.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



*Allhamdulillah Robbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ” **Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru**” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik moril maupun materil, terutama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak Wakil Rektor.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Dra. Atjih Sukeasih, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
7. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan juga selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu dan memberikan nasehat, saran, dan fikiran dalam mengembangkan ilmu dan kemampuan penulis sebagai mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
8. Bapak Mustafa, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
9. Seluruh bapak dan ibuk Dosen Pengajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya program studi Ilmu Komunikasi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu dikampus ini.
10. Teristimewa kepada orang tua, Bapak (Alm. M. Sori), Ibu (Yusmayeti), penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih untuk semua cinta dan kasih sayang bapak dan ibu yang tak pernah ada batasnya, yang selalu mendo'akan setiap langkah penulis, membimbing, menasehati, memotivasi, dan selalu ada untuk memberikan dorongan dan semangat yang tiada henti dalam keadaan apapun dan sampai kapanpun. Terimakasih atas pengorbanan bapak ibu terhadap penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi penulis. Tanpa do'a bapak dan ibu penulis tidak akan pernah sampai ketitik ini.
11. Untuk Uni chi (Erana Rosi, SP), Uni Chat (Sasari Wahyuni, S.Pd. I) dan Uda (Ariful Fikri) yang tersayang terimakasih atas dukungan dan motivasinya. Dan terimakasih telah memberi dukungan materil juga kepada penulis sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana. Mudah-mudahan allah membalas semua kebaikan kalian semua Amin.
12. Terima kasih kepada Teman-teman yang tersayang Tiara Kartini, Uffi Azmi, Yuliana Citra, Siskiani Fantri terima kasih telah menjadi salah satu kisah





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syiteislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perjalanan penulis, semoga kita menjadi orang-orang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa.

13. Terima kasih untuk Teman-teman AN (Anak Nongkrong), yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu yang telah hadir pada kehidupan penulis selama masa perkuliahan dan selama di Kota Pekanbaru ini.

14. Terimakasih kepada teman-teman *Broadcasting D* angkatan 2017 serta teman-teman angkatan 2016 yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu yang telah hadir pada kehidupan penulis selama masa perkuliahan.

15. Teman-teman kuliah Kerja Nyata (KKN) Kabupaten Indragiri Hulu, Kecamatan Kelayang, Kelurahan Simpang Kelayang.

16. Dan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memeberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini, maupun dalam kehidupan penulis.

Mereka adalah orang-orang yang berjasa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan penellitian ini.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, April 2021  
Penulis

Zakiatis Salam  
NIM. 11643202268



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Sistimetika Penulisan .....	9
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori.....	14
C. Konsep Operational.....	27
D. Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Informa Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validasi Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Latar Belakang .....	36
B. Visi Dan Misi .....	37
C. Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**

D. Struktur Organisas.....	43
----------------------------	----

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	58

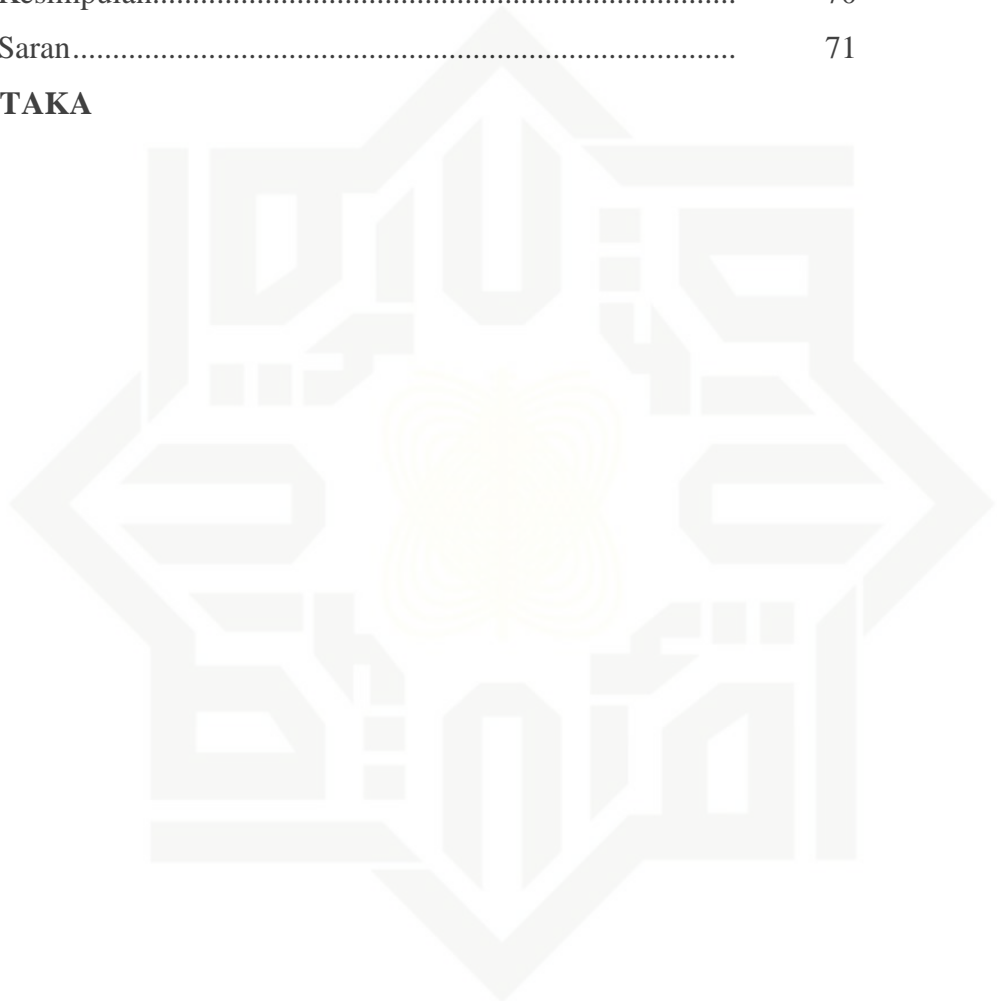
**BAB VI**

**PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sumber / Informan Penelitian .....	34
Table 5.1	Identitas Informan .....	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	29
---------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi adalah hal mendasar yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia hal tersebut muncul dan berkembang seiring dengan besarnya manfaat komunikasi yang didapatkan oleh manusia. Manfaat komunikasi tersebut berupa dukungan identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang disekitar kita, baik itu lingkungan rumah, sekolah kampus, maupun lingkungan kerja.<sup>1</sup>

Selain itu komunikasi digunakan untuk, menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. dan komunikasi dapat berkembang tukarnya informasi yang dimiliki oleh setiap manusia. Tindakan komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, ada yang dilakukan secara tidak langsung seperti komunikasi lewat media atau lewat alat perantara seperti surat kabar, majalah, radio, film dan televisi.

Di era yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk salalu tahu berbagai informasi. Media massa sebagai sarana informasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh.<sup>2</sup>

Bila dibandingkan media lain, media online memiliki banyak keunggulan. Karena media online dapat dibaca berulang kali sebanyak yang diinginkan oleh pembaca jika ingin mengulang-ulang berita tersebut. Selain itu media online juga sangat praktis dan selalu *update*. Bahkan dari segi waktu setiap informasi lebih cepat diperoleh dan dikonsumsi, dari segi harga relatif terjangkau.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dedi Mulyana, *Ilmu Pengantar Suatu Komunikasi*, (Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 04

<sup>2</sup> Burhan Bugin, *Sosiologi Komunikasi, cet ke-3*, (Jakarta: Kencana Perdana, 2008), hal. 72

<sup>3</sup>Nurkinan, "Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional" Vol. 2, No. 2 November 2017.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media online sendiri memiliki karakteristik, yakni dapat menghadirkan ratusan halaman (*multiple pagination*) yang terkait satu sama lain dan bisa dibuka tersendiri. Media online juga bisa diarsipkan (*archiveving*) berdasarkan kategori tertentu sehingga memudahkan khalayak saat membacanya. Media online memberikan keleluasaan pada khalayak dalam memilih berita (*audience control*) dan tidak terbatas (*unlimited space*) seperti halnya televisi atau radio yang dibatasi durasi. Salah satu tuntutan bagi media online, adalah bersifat ringkas (*Brevity*).

Sederet karakteristik tersebut membawa media online berada diposisi atas dalam memenuhi kebutuhan informasi khalayak. Sebuah survei merilis minat masyarakat atas pemilihan media dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dilakukan pasca pengembangan internet pada tahun 1900-an. Hasilnya menunjukkan media online terus berada di tren positif dengan peningkatan rata-rata 9,7% selama 1996-2012, terutama informasi terkait kampanye pemilihan Presiden. Posisi ini sekaligus menempatkan media online pada urutan kedua setelah televisi.<sup>4</sup>

Salah satu bentuk dari media online adalah internet. Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang memiliki fungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media elektronik yang lain dengan cepat dan tepat. Jaringan komunikasi tersebut, akan menyampaikan beberapa informasi yang dikirim melalui transmisi sinyal dengan frekuensi yang telah disesuaikan. Untuk standar global dalam penggunaan jaringan internet sendiri menggunakan TCP / IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol*). Untuk menghubungkan perangkat di seluruh dunia. Ini adalah *jaringan dari jaringan* yang terdiri dari jaringan privat, publik, akademik, bisnis, dan pemerintah lokal ke lingkup global, dihubungkan oleh beragam teknologi elektronik, nirkabel, dan jaringan optik. Internet membawa beragam sumber daya dan layanan informasi, seperti dokumen hiperteks yang saling terkait dan aplikasi World Wide Web (WWW), surat elektronik, telepon, dan berbagi berkas.

<sup>4</sup>Meiselina Irmayanti, —*Profesionalisme Jurnalis Media Online: Analisis dengan Menggunakan Semiotik Charles Moris*”, Vol 3, No. 2, Oktober 2014.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Turban, Rainer, Potter Internet adalah suatu jaringan besar yang dapat menghubungkan jaringan komputer, mulai dari organisasi pemerintah, organisasi bisnis, hingga sekolah–sekolah di seluruh dunia secara langsung dan cepat.

Tepatnya pada tahun 1992 hingga 1994 berkat peran dari beberapa pihak yang berkumpul sebagai pengembang internet di Indonesia bernama Paguyuban Network. Nama dari orang-orang yang berperan penting ini adalah RMS Ibrahim, Adisoemarta, Suryono, Muhammad Ihsan, Putu Surya, Robby Soebiakto, Firman Siregar, Adi Indrayanto, dan Onno Purbo. Berkat mereka, akhirnya teknologi internet mulai dikenal secara perlahan-lahan walau memang terhitung lama. Menurut lembaga riset pasar yaitu E-Marketer menyatakan bahwa jumlah pengguna internet pada tahun 2014 di Indonesia mencapai 83.7 juta pengguna. Pada tahun 2017 jumlah pengguna internet mengalami kenaikan yang besar yaitu mencapai 112 juta pengguna. Dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia atau yang dikenal dengan APJII, menyatakan bahwa survey penetrasi untuk pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil survey tersebut, jumlah pengguna internet naik hingga mencapai 171.17 juta pengguna pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019, Indonesia mengalami peningkatan menjadi urutan ke-5 dengan jumlah pengguna internet mencapai 144 juta pengguna. Dari data itu dapat disimpulkan bahwa internet menjadi peran penting bagi manusia di berbagai aspek kehidupan.<sup>5</sup>

Berdasarkan laporan terbaru We Are Social, yang bertajuk “Global Digital Reports 2020”. Pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Dibandingkan tahun sebelumnya, ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di negeri ini. Berdasarkan total populasi Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa, maka itu artinya 64% setengah penduduk RI telah merasakan akses ke dunia maya.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Author Eril, “Data Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Saat Ini,” *Qwords* (blog), December 18, 2019, <https://qwords.com/blog/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia/>

<sup>6</sup> Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet Di Indonesia, accessed July 7, 2020, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pesatnya perkembangan teknologi dalam beberapa dekade terakhir membawa banyak dampak ke berbagai sektor, salah satunya di sektor media, dimana penyampaian dan pertukaran pesan dihadiri melalui teknologi. Menurut Gerbner, Komunikasi massa adalah proses produksi dan distribusi pesan secara luas dan berkelanjutan oleh institusi (organisasi) berlandaskan teknologi dalam masyarakat industri. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa teknologi membuat komunikasi semakin mudah dilakukan. Dengan adanya teknologi, era baru dalam media terbentuk. Telah hadir wujud baru dari media massa yang dinamakan New media.<sup>7</sup>

Media dan teknologi baru telah memberikan cara baru bagi kita untuk memperoleh informasi dan gagasan, cara baru berinteraksi dengan teman dan orang asing, cara lain untuk mendapatkan informasi dan untuk mempelajari dunia. Jutaan orang pada saat ini berinteraksi melalui apa yang disebut sebagai *Cyberspace*, yaitu sebuah dunia yang terhubung melalui komputer dan internet.<sup>8</sup>

Melalui media baru, sosial media menjadi sebuah media yang penting karena kehadirannya membuat perubahan besar dalam penyampaian pesan. Komunikasi yang dilakukan saat ini lebih sering dilakukan melalui internet, internet yaitu social media. Social media itu sendiri mempunyai fungsi positif, antara lain:

1. Memberikan informasi dan peristiwa dan kondisi dalam masyarakat.
2. Memberikan informasi tentang korelasi yang bersifat menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi, melakukan sosialisasi dan membentuk konsesus.
3. Memberikan informasi tentang hal yang berkesinambungan.
4. Memberikan hiburan untuk meredakan ketegangan sosial.
5. Mobilisasi untuk mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Gamble and Gamble, *Communication Work (Eight Ed)* New York: McGraw- Hill.

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, terjemahan Agus Dharma & Aminudin Ram, (Jakarta: Erlangga, 1996), hal.58



Dalam pembuatan video dokumentasi liputan ini memiliki sistematis penyusunan atau editing poin dari video-video yang sudah terekam. Dengan durasi yang sedikit biasanya editor video hanya akan mengambil angle rekaman yang memang pas dan berkesinambungan dengan video lainnya. Sehingga terciptalah sebuah tampilan berita yang menguak sebuah peristiwa secara utuh dalam durasi yang singkat. Apa saja urutan pengambilan video dengan angle yang beraturan?

1. WS = Wide Shoot = pengambilan angle gambar/rekaman yang dapat menunjukkan seluruh keadaan lingkungan atau lokasi pada saat peristiwa terjadi.
2. MS = Medium Shoot pengambilan gambar/rekaman yang melibatkan objek yang lebih terfokus, tidak menyeluruh seperti pada WS.
3. MCU = Medium Close Up pengambilan gambar/rekaman yang tertuju pada aspek pendukung yang ada dalam peristiwa tersebut.
4. CU = Close Up pengambilan gambar/rekaman ini bertujuan untuk menegaskan tokoh yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Penokohan disini haruslah kuat untuk menunjang pemberitaan yang faktual.<sup>10</sup>

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam proses produksi video dokumentasi liputan adalah:

Proses produksi sangat mengutamakan kecepatan dalam kegiatan produksi maupun penyajian hasil karyanya kepada audience. Informasi atau pesan yang disampaikan harus faktual dan mengandung nilai penting serta menarik untuk dikonsumsi khalayak.<sup>11</sup>

Menurut Rachman dalam proses produksi memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses produksi, yakni pra produksi (perencanaan), produksi (liputan) dan pasca produksi (editing dan manipulating).<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Dwi Reinjani, *Belajar Mengenal Video Jurnalis*, (Bandung, 29 mei 2013)

<sup>11</sup>J. B. Wahyudi and J. B. Wahyudi, "Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak / J.B. Wahyudi," *Televisi Siaran Terbatas <BR>2. Sistem Komunikasi, Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak / J.B. Wahyudi* 1992, no. 1992 (1992): 1–99, <https://doi.org/1992>.

<sup>12</sup>Rachman, Abdul. *Dasar-Dasar Penyiaran*, (pekanbaru, CV. Witra Irzani, 2009)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku J.B Wahyudi, proses produksi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu sebagai berikut:

Pra-produksi adalah semua kegiatan sampai dengan pelaksanaan liputan (*shooting*). yang termasuk kegiatan pra produksi antara lain, penguangan ide (gagasan), pembuatan format scenario, peninjauan lokasi liputan.

Produksi adalah setelah perencanaan dan persiapan selesai, maka dilaksanakan proses produksi. Yaitu seluruh kegiatan liputan (*shooting*) baik di studio, dilapangan, atau di studio maupun dilapangan. Proses liputan juga disebut *taping*.

Pasca produksi (penyuntingan) adalah Yang termasuk kegiatan pasca produksi antara lain *editing* (penyuntingan), *manipulating* (pengisian suara), *subtitle*, *title*, ilustrasi, efek, dan lain-lain.<sup>13</sup>

Media audio visual menjadi salah satu pilihan yang baik sebagai penunjang promosi dan informasinya, sebab media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar ini menjadikan media audio visual lebih komunikatif. Pengaplikasian ide kreatif yang kemudian dialog dengan berbagai aplikasi computer grafis sehingga dapat menghasilkan sebuah media promosi dan informasi yang terlihat menarik. Desain yang dihasilkan harus mewakili citra perusahaan, memberikan informasi kepada calon customer menjadi efektif.<sup>14</sup>

Dinas Komunikasi, Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru merupakan salah satu instansi yang memproduksi video dokumentasi liputan sebagai media penyampaian informasi dalam bentuk video. Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru eksistensinya berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota

<sup>13</sup>J.B. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992)

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Rineka, 2013), 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Sebagai unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru menjalankan tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah yang meliputi hubungan pemberdayaan potensi informasi, penyampaian informasi baik langsung maupun melalui media.

Pasal 4 Tugas dan fungsi

Setiap bidang menjalankan tugas yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>15</sup>

1. Memperluas jangkauan layanan teknologi informasi keseluruh masyarakat Kota Pekanbaru dengan membangun infrastruktur jaringan komunikasi dan informatika hingga kepedesaan.
2. Mewujudkan manajemen penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*), efektif, efisien, profesional, transparan dan akuntabel melalui komunikasi dan informatika.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka mewujudkan informasi yang beretika dan bertanggung jawab.

Proses produksi video dokumentasi liputan sangat menarik untuk diketahui bagaimana cara-cara yang dilakukan dalam proses produksinya. Sehingga bisa menjadi referensi bagi yang lain dalam melakukan proses produksi sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi informatika saat ini.

Ini merupakan fenomena menarik untuk mengetahui proses produksi video dokumentasi liputan, maka penulis meneliti dan menuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru”**.

<sup>15</sup>“Perwa Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru,” accessed July 8, 2020, <https://jdih.pekanbaru.go.id/bagikan/36/kedudukan,-susunan-organisasi,-tugas-dan-fungsi-serta-tata-kerja-dinas-komunikasi,-informatika,-statistik-dan-persandian-kota-pekanbaru>.



## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah dalam judul penelitian ini, antara lain:

1. Proses adalah tahapan- tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan, yang meliputi jalannya dan bekerjanya sesuatu. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam memproduksi video jurnalis.<sup>16</sup>
2. Produksi adalah proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa. dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dan dana) yang ada.<sup>17</sup>
3. Video dokumentasi adalah sesuatu yang menggambarkan kejadian yang dapat menjadi dokument atau disimpan dan bertujuan untuk merekam sebuah kejadian atau peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>
4. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian Kota Pekanbaru. Sebagai unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru menjalankan tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah yang meliputi hubungan pemberdayaan potensi informasi, penyampaian informasi baik langsung maupun melalui media.<sup>19</sup>

## C. Batasan Masalah

Penelitian yang berjudul Proses Produks Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekabaru. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian hanya memfokuskan pada Proses Produks Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekabaru.

<sup>16</sup> KBBI, 2001, hal. 798

<sup>17</sup> Sofjan Assuari, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hal.200

<sup>18</sup> KBBI, web.id/dokuntasi

<sup>19</sup> Arsip Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

Bagaimana Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Apakah proses tersebut sudah sesuai dengan *Standart Operational Prosedure* (SOP) yang baik.

#### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaiman proses produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

##### 2. Kegunaan penelitian

- a. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi masukan serta kontribusi dalam hal pelaksanaan Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai penambah sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya.
- c. Sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Prodi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

#### F. Sistematika Penulisan

##### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operational dan Kerangka Pemikiran.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menjelaskan tentang Sejarah Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru , Visi-Misi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, dan Struktur Organisasi.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

### **BAB VI PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada disain penelitian terdahulu, selain itu mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan desain yang sesuai. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah Penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan dengan judul, *Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu di Riau Televisi (RTV)* oleh Hendra EkaPutra tahun 2015. Kesimpulan yang bisa diambil oleh peneliti adalah bahwa kehadiran televisi lokal diidealkan untuk memiliki kekuatan dalam rangka menonjolkan ke khasan lokal dalam konteks daerah, dimana kekayaan budaya dan juga ekonominya demikian menonjol, serta warga masyarakat yang terdiri dari berbagai elemen etnis kultural yang beragam. Untuk itu perlu adanya sistem manajemen produksi yang tepat, dan cara menjalankan sistem manajemen produksi yang tepat pula. Hal tersebut akan membantu suatu tayangan program yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat serta kesuksesan program tersebut. Pada jurnal ini peneliti sebelumnya juga menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami alur secara kronologis. Sehingga dapat diketahui bahwa program berita Detak Melayu diproduksi dengan manajemen yang baik sehingga dapat memberikan sajian berita yang baik.<sup>20</sup>

Judul yang kedua adalah *Proses Produksi Program Berita Detak Riau di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru*. Oleh Yogi Busada tahun 2013. Kesimpulan yang dapat diambil peneliti adalah dalam membuat sebuah program acara maka akan ada prosesnya. Maka skripsi ini menjelaskan bagaimana proses produksi program berita detak melayu yang ada di Riau Televisi Pekanbaru, yang mana proses produksinya dimulai dari pra produksi,

<sup>20</sup> Hendra Eka Putra, Skripsi, “*Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu di Riau Televisi (RTV)*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Skripsi Program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi dan pasca produksi. Sedangkan untuk *Standar Operasional prosedur* (SOP) nya, proses produksi program berita detak melayu yang ada di Riau Televisi Pekanbaru memiliki nilai yang cukup bagus dalam menjalankan proses produksi berita. Kerangka teoritis dan konsep operational yang di gunakan adalah menurut Wibowo, tahapan yang harus dilalui sesuai *Standar Operational Prosedure* (SOP) dalam melaksanakan sebuah produksi yaitu pra-produksi, produksi dan dan pasca produksi. Dan metode yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan objek penelitian ini adalah Proses Produksi Program Berita Detak Riau di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru.<sup>21</sup>

Judul yang tiga adalah *Proses Produksi Video Company Profile Suska Tv*. Oleh Deni Afrizal tahun 2018. Kesimpulan yang dapat diambil peneliti adalah skripsi ini menjelaskan bagaimana proses produksi video company profile di suska tv, yang mana proses produksinya dimulai dari pra produksi yang terdiri dari Pra-produksi Pada tahap pra-produksi pembuatan video profile Suskatv terdiri dimulai dengan mengolah ide cerita, menyusun kru produksi dan dilanjutkan dengan menentukan atau meninjau lokasi shooting. Setelah tahap pra-produksi selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan tahap produksi atau tahap eksekusi naskah yang telah dibuat. Tahap produksi video profile Suska Tv dimulai dari briefing produksi yang dipimpin sutradara dan selanjutnya dilakukan pengambilan gambar atau shooting. Tahap terakhir ialah tahap pasca produksi atau tahap penyuntingan. Setelah kegiatan pengambilan gambar dianggap selesai maka dilakukanya proses penyuntingan video yang telah dibuat. Pada tahap pasca produksi video profile Suska tv terdiri dari dua bagian atau sub tahapan pasca produksi yaitu proses editing dan review. Dan metode yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan objek penelitian ini adalah suska tv.<sup>22</sup>

<sup>21</sup>Yogi Busada, Skripsi, “*Proses Produksi Program Berita Detak Riau di Stasiun Riau Televisi (RTV)*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Skripsi Program S1 Universitas Islam Negrei Sultan Syarif Kasim Riau 2013

<sup>22</sup>Deni Afrizal. *Proses Produksi Video Company Profile Suska Tv*..Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Skripsi Program S1 Universitas Islam Negrei Sultan Syarif Kasim Riau. 2018





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Judul yang ke empat adalah Proses Produksi Video Klip Troya-Tanpa Aku Oleh Laza Studio Pekanbaru. Oleh Andi Saputra tahun 2017. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana Proses Produksi Video Klip Troya-Tanpa Aku Oleh Laza Studio Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Yaitu data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa untuk memproduksi Video Klip Troya-Tanpa Aku harus sesuai dengan *Standart Operation Produsere* (SOP). Dalam proses produksi hal yang biasa dilalui berupa proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pra produksi berupa tahap perencanaan dari bagian pra produksi, tahap rapat produksi yang dilakukan oleh Laza studio berupa pematangan konsep, menentukan lokasi, shooting, menentukan jadwal produksi, mempersiapkan peralatan dan penugasan kru.

Tahap produksi berupa mempersiapkan produksi diantaranya melakukan brifing untuk mempersiapkan peralatan, rehearseal bersama talent yaitu personil Troya. Setelah itu baru dilakukan proses pengambilan gambar.

Tahap pasca produksi yang dilakukan oleh Laza studio adalah proses editing hasil dari pengambilan gambar. Dan metode yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan objek penelitian ini adalah Laza Studio Pekanbaru.<sup>23</sup>

Judul yang kelima adalah jurnal Proses Produksi Video Channel Youtube Episeode Susu Kental Manis Dijaiin Pomade. Oleh Rizki Rahmat Suharyanuari 2017 Univesitas Telkom, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Prodi Ilmu Komunikasi. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana Proses Produksi Video Channel Youtube Episeode Susu Kental Manis Dijaiin Pomade. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Yaitu data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

<sup>23</sup> Andi Saputra. *Proses Produksi Video Klip Troya-Tanpa Aku Oleh Laza Studio di Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Program S1 Universitas Islam Negrei Sultan Syarif Kasim Riau. 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa untuk memproduksi Video Channel Youtube episode Susu Kental Manis Dijadikan Pomade melalui beberapa tahapan dalam proses produksi.

Yaitu yang pertama proses pra produksi, dimulai dari Ide Cerita, Konsep Produksi (Produser, Sutradara, penulis naskah, pemain, masalah teknik, dan jadwal produksi), rencana kasar sebagai dasar pelaksanaan, Rencana Anggaran Biaya, urutan isi acara berdasarkan perencanaan gambar, suara, dan durasi waktu, menggambarkan posisi lokasi dari sudut kamera.

Tahap kedua yaitu produksi yaitu Opening Tune (berisikan komplikasi gambar atau kampugrafik nama pemain, pengisi acara, sutradara, penulis naskah hingga ke eksekutif Produser), Bumper (tune pembatas atau penamaan program untuk acara drama ataupun nondrama yang ditempatkan sebelum dan sesudah iklan).

Tahap selanjutnya adalah tahap post produksi yaitu Compositioning and Editing.<sup>24</sup>

## B. Landasan Teori

### 1. Teori Matematikal Komunikasi

Salah satu model awal komunikasi Claude Shannon dan Warren Weaver pada 1949 dalam buku *The Mathematical Theory of Communication*. Model yang sering disebut model matematis atau model teori informasi itu mungkin adalah model yang pengaruhnya paling kuat atas model teori komunikasi lainnya. Teori Matematikal Komunikasi menjelaskan proses komunikasi dengan peranan komunikator menyampaikan pesan melalui sebuah media kepada komunikan dengan adanya atau tanpa adanya respon umpan balik daro komunikan. Teori ini membahas tentang pengiriman pesan dimulai dari penerima pesan, menggunakan saluran atau media dalam pengiriman pesan, serta membuat ulang pesan tersebut. Teori Matematikal Komunikasi ini memandang

<sup>24</sup> Rizki Rahmat Suharyanuar, Drs.Hadi Purnama, M.Si, *Proses Produksi Video Channel Youtube #Saaenih - Andhika Wipra (Episode Susu Kental Manis Dijadiin Pomade – Emergency Pomade #4 Jangan Ditiru)*, Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Vol. 4, No.3 desember 2017, page 3131



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi sebagai fenomena mekanistik, matematis, dan informatif: komunikasi sebagai transmisi pesan dan bagaimana (*transmitter*) menggunakan saluran dan media komunikasi.<sup>25</sup>

#### Model Teori Matematikal Komunikasi

- a. Sumber informasi, yang menghasilkan pesan.
- b. Sebuah pemancar, yang mengkode pesan menjadi sinyal.
- c. Sebuah saluran, untuk sinyal yang disesuaikan untuk transmisi.
- d. Sebuah penerima, yang 'decode' (merekonstruksi) pesan dari sinyal.
- e. Sebuah tujuan, di mana pesan tiba.
- f. Unsur keenam, suara adalah faktor disfungsi: campur tangan dengan pesan perjalanan sepanjang saluran yang dapat menyebabkan sinyal yang diterima menjadi berbeda dari pengirimannya itu.

Model ini menjelaskan suatu proses menciptakan pesan dan menyampaikan pesan kepada penerima melalui saluran dan menciptakan ulang pesan tersebut. Pesan itu bisa dalam bentuk kata lisan atau tulisan, musik, gambar, dan lain sebagainya.

## 2. Komunikasi Massa

Defenisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner, yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Media komunikasi yang termasuk dalam media massa adalah radio siaran dan televisi, keduanya dikenal sebagai media elektronik, surat kabar dan majalah, keduanya disebut sebagai media cetak, serta media film dan media online.

- a. Fungsi Komunikasi Massa secara umum adalah:

#### 1) Fungsi Informasi

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media

<sup>25</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 137

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagai makhluk sosial akan selalu merasa haus akan informasi yang terjadi.

## 2) Fungsi Pendidikan.

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diskusi dan artikel.

## 3) Fungsi Mempengaruhi.

Fungsi mempengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk atau editorial, features, iklan, artikel, dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi, media online ataupun surat kabar.<sup>26</sup>

## 3. Media Massa

Media Massa adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara cepat kepada audience yang luas dan heterogen dan mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.<sup>27</sup>

Menurut Bittner, definisi komunikasi massa yang paling sederhana yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus

<sup>26</sup> Dra. Lukiati Komala Erdinaya, M.Si, *Komunikasi massa, suatu pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2007), hal. 18

<sup>27</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa.*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 09





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan media massa. Jadi sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.<sup>28</sup>

Karakteristik media massa adalah dimana media massa bersifat melembaga dalam arti pihak yang mengelola media, bersifat institusi dan bukan individu, bersifat satu arah, karena menggunakan suatu media, oleh sebab itu respon khalayak tidak dapat diketahui secara langsung sehingga komunikasi hanya satu arah dari komunikator kepada komunikannya. Media massa ditujukan kepada khalayak yang jumlahnya banyak dan berlangsung secara bersamaan. Selain itu juga media massa juga menggunakan peralatan teknis atau mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan lain- lain.<sup>29</sup>

Melalui media massa, setiap orang mengetahui hampir segala sesuatu diluar lingkungan mereka. Warga yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud di dalam demokrasi *modern* hanya jika media massa berjalan dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa, gagasan seseorang hanya sampai pada orang-orang di sekitarnya saja.<sup>30</sup>

#### 4. Konsep Proses Produksi

Menurut Fachruddin dalam produksi ada 2 jenis produksi video yaitu:

##### a. Produksi Lapangan

- 1) ENG (*electronic news gathering* – produksi berita elektronik).

Proses rekaman video, jenis berita dengan menggunakan

<sup>28</sup> Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hal.03

<sup>29</sup> Mohamad Afkar Sarvika Ira Dwi Mayangsari, "Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif Pada Proses Produksi Siaran Program Berita 'Ada Berita Petang')," *Prodi SI Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom*. sarvikaafkar@gmail.com Vol.3, No.2 (Agustus 2016): Page 2258.

<sup>30</sup> John Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm.5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralatan yang mudah dibawa (*portable*), misalnya kamera VCR portable dan satu mikrofon, dengan kru seorang juru kamera disertai seorang sutradara yang sekaligus merangkap sebagai reporter.

- 2) EFP (*electronic field production*) produksi lapangan elektronik. Sama dengan ENG, hanya jenis Program yang diproduksi documenter, sinetron (*film style*).
  - 3) MCR (*multi camera remote*). Produksi lapangan dengan menggunakan kamera lebih dari satu, dengan *switcher*, beberapa monitor, *sound system*. Produksi yang direkam adalah sinetron, music olahraga, *event*, dan sebagainya.
- b. Produksi Studio
- 1) *Live* - Program disiarkan secara langsung, tahap produksi merupakan tahap akhir dalam proses. Kebanyakan program-program berita, olahraga, upacara kenegaraan disiarkan secara langsung.
  - 2) *Video taping* - direkam di kaset video. *Tapping* dilakukan ketika program siaran yang ingin disiarkan dirasa perlu atau membutuhkan sentuhan *editing* agar program yang dihasilkan lebih menarik dan informatif. Dalam berita, proses *tapping* ini digunakan ketika berita yang disiarkan adalah berita hari ini untuk esok harinya.
  - 3) *Live on tape* - produksi berlangsung terus tanpa terhenti, sampai akhir program. Seperti format *live*, namun sebelum ditayangkan dilakukan *editing* hanya dalam hal-hal khusus (*insert editing*), program perbagian (*segmen*). Dan program ditayangkan segera pada lain waktu.<sup>31</sup>

Menurut Fred Wibowo tahapan produksi terdiri dari tiga bagian yang lazim disebut dengan *Standart Operasional Prosedure (SOP)* sebagai berikut:<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Penada Media Group, 2012),

<sup>32</sup>Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. ( Yogyakarta: Pinus Book Publisher.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Pra produksi

Pra produksi adalah tahap yang sangat penting sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan baik, teliti dan rinci, sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan sudah beres. Pada tahap pra produksi meliputi 3 bagian, yaitu:

##### 1) Penemuan Ide

Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan sebuah ide/ gagasan, membuat riset dalam menuliskan naskah. Produksi sebuah program televisi selalu dimulai dari ide atau gagasan yang kemudian dituangkan kedalam sebuah naskah atau *script*. Naskah merupakan sebuah landasan yang diperlukan untuk membuat sebuah program.

##### 2) Perencanaan

Perencanaan disini meliputi menetapkan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, lokasi dan kru.

##### 3) Persiapan

Persiapan ini meliputi pemberesan semua kotrak, perijinan, dan surat menyurat serta melengkapi peralatan yang diperlukan.

#### b. Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan selesai betul, pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerjasama dengan crew mencoba mewujudkan apa yang direncanakan apa yang ada dikertas dan tulisan (*shooting script*). Dalam pelaksanaan produksi ini, sutradara menentukan jenis shoot yang akan diambil didalam adegan (*scene*). Biasanya sutradara mempersiapkan suatu daftar shoot (*shoot list*) dari setiap adegan.

Tahap produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar baik di studio maupun diluar studio. Proses ini disebut juga *taping*. Perlu dilakukan pemeriksaan ulang setelah pengambilan gambar selesai dilakukan. Sutradara bekerja sama dengan para kru untuk mencoba

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas atau tulisan menjadi susunan gambar yang dapat bercerita.<sup>33</sup>

## c. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap akhir dari sebuah proses produksi. Pasca produksi biasanya identik dengan editing, karena proses inilah kemasan hasil akhir dari program di tentukan. Pasca produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu *editing offline*, *editing online* dan *mixing*.

## 1) Editing offline

Awal untuk memilih gambar yang baik dari rekaman hasil liputan. Atau bias juga setelah liputan selesai dilakukan, penulis script mencatat kembali hasil pengambilan gambar dari liputan berdasarkan script. Dan pengambilan gambar pada saat liputan akan dicatat. Maka dengan catatan itulah editor melakukan editing kasar.

## 2) Editing online

Merupakan tahap penyempurnaan dari editing offline yaitu, penambahan insert, pemberian efek gambar, suara, transisi, musik, credit title dan penyesuaian durasi tayang.

## 3) Mixing

Proses pencampuran gambar dengan suara. Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang sudah direkam, dimasukan kedalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara sound effect, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas.

Sesudah proses mixing ini boleh dikatakan bagian yang penting dalam post production yang sudah selesai. Setelah

<sup>33</sup> J.B Wahyudi. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1992)





produksi selesai, umumnya diadakan prieveview. Dalam prieveview tak adalagi yang harus diperbaiki, apabila semua telah siap maka program ini siap juga untuk ditayangkan.

Menurut Rachman dalam proses produksi memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan, tahapan itu adalah pra produksi (perencanaan), produksi (liputan), dan pasca produksi (editing dan manipulating).<sup>34</sup>

Dalam buku J.B Wahyudi, proses produksi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu sebagai berikut:

#### a. Pra Produksi

Pra-produksi adalah semua kegiatan sampai dengan pelaksanaan liputan (*shooting*). yang termasuk kegiatan pra produksi antara lain:

Penuangan ide (*gagasan*), pembuatan format, scenario, *treatment*, dan *script*, peninjauan lokasi liputan, (*production meeting*), dan lain-lain. Pada perencanaan pengambilan gambar (*shooting script*), khususnya dalam penentuan sudut pengambilan (*screendirection*), perbandingan layar televisi 4:3 harus diperhatikan.

Morissan menjelaskan tahap pra produksi adalah semua kegiatan mulai dari pembahasan ide (*gagasan*) awal sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar (*shooting*). Dalam perencanaan ini terjadi proses interaksi antara kreatifitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia. Baik buruknya proses produksi akan sangat ditentukan oleh perencanaan diatas kertas. Perencanaan diatas kertas merupakan imajinasi yang dituangkan diatas kertas nantinya akan diproduksi dilapangan. Apa yang direncanakan diatas kertas itulah yang akan dibuat audio visualnya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2009), 74

<sup>35</sup> Morissan. *Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang ; Ramdina Prakasa, 2005), 115

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Produksi

Produksi adalah seluruh kegiatan liputan (*shooting*) baik di studio, dilapangan, atau di studio maupun dilapangan. Proses liputan (*shooting*) juga disebut *taping*. Setelah perencanaan dan persiapan selesai, maka dilaksanakan produksi. Sutradara bekerja sama dengan para crew lainnya mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita.

Dalam pelaksanaan produksi ini, sutradara menentukan jenis shoot yang akan diambil didalam adegan (*scene*). Biasanya sutradara mempersiapkan suatu daftar shoot (*shoot list*) dari setiap adegan. Dalam pelaksanaan penata pencahayaan harus memahami kondisi lapangan agar menjaga nantinya hasil shot tidak terlalu kontras oleh sinar matahari. Begitu juga dengan bagian sound. Ia perlu mempertimbangkan suara-suara mana saja yang harus di pertahankan untuk mengurangi noise.

Hasil shoot yang dibuat harus dicatat, dan tugas dari sutradara harus memastikan apakah shoot yang diambil sudah sesuai naskah. Apabila tidak maka adegan tersebut perlu diulang pengambilan gambarnya. Sesudah semua selesai diambil maka hasil gambar asli (*original material footage*) dibuat catatannya (*logging*).

## c. Pasca Produksi

Pasca produksi (*penyuntingan*) adalah semua kegiatan setelah liputan atau *shooting*, *taping* sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali. Yang termasuk kegiatan pasca produksi antara lain *editing* (*penyuntingan*), *manipulating* (*pengisian suara*), *subtitle*, *title*, ilustrasi, efek, dan lain-lain.<sup>36</sup>

Untuk membuat sebuah video memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan, tidak hanya dengan merekam dengan kamera lalu video tersebut

<sup>36</sup> J.B. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung jadi, dalam pembuatan video, ada tiga hal yang harus diperhatikan yaitu Pra Produksi, Produksi, dan pasca Produksi.

### 1. Pra Produksi

Mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan mulai dari Ide Cerita, Konsep Produksi (Produser, Sutradara, penulis naskah, pemain, masalah teknik, dan jadwal produksi), rencana kasar sebagai dasar pelaksanaan, Rencana Anggaran Biaya, urutan isi acara berdasarkan perencanaan gambar, suara, dan durasi waktu, menggambarkan posisi lokasi dari sudut kamera, pergerakan kamera dan objek yang diambil, berikut figuran, Storyboard (menuangkan ide cerita tersebut ke dalam bentuk visual sehingga orang lain bisa memahami apa yang anda maksud).

### 2. Produksi

Ada beberapa proses yaitu Opening Tune (berisikan komplikasi gambar atau kampugrafik nama pemain, pengisi acara, sutradara, penulis naskah hingga ke eksekutif Produser), Bumper (tune pembatas atau penamaan program untuk acara drama ataupun nondrama yang ditempatkan sebelum dan sesudah iklan).

### 3. Post Produksi

Ada beberapa proses yaitu Compositioning and Editing (adegan-adegan dari hasil render disatukan dan dirangkai).

Itulah tahapan membuat sebuah video dengan prosedur yang baik dan benar, namun ketika membuat sebuah video hal tersebut bisa saja tidak dilakukan atau bahkan ada hal yang lain diluar dugaan.<sup>37</sup>

Tahapan-tahapan proses produksi video dalam buku M. Bayu Widagdo, terdiri dari:

#### a. Mengelolah Ide Cerita

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengolah ide cerita menjadi sebuah skenario dengan beberapa tahap yang biasa dilalui agar

<sup>37</sup> Rizki Rahmat Suharyanuar, Drs.Hadi Purnama, M.Si, *Proses Produksi Video Channel Youtube #Saaenih - Andhika Wipra (Episode Susu Kental Manis Dijadiin Pomade – Emergency Pomade #4 Jangan Ditiru)*, Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Vol. 4, No.3 desember 2017, page 3131



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arahnya jelas, tidak melenceng jauh dari ide dasar, dan agar kerangka ceritanya terkunci. Setiap tahapnya akan dibicarakan lebih lanjut dalam pembahasan mengenai skenario.

#### b. Skenario Draf Awal

Selanjutnya adalah mengolah kembali draft awal yang telah disetujui prosedur untuk kemudian dikembangkan ataupun disusutkan guna mendapatkan draft final skenario. Hal tersebut bisa dilakukan melalui beberapa kali briefing pra produksi *triangle system* yakni produser, sutradara, dan penulis skenario. Salah satu pembicaraan draft final skenario adalah untuk menyesuaikan konsep produksi dengan budget yang tersedia, dengan pertimbangan durasi yang akan dihasilkan, serta kemungkinan-kemungkinan lain yang menyangkut kebutuhan dan ketersediaan pada tahap produksi berikutnya.

#### c. Menyusun Kru Produksi

Setelah konsep produksi dan perkiraan rencana kebutuhan disepakati, perlu kiranya merekrut kru produksi yang sesuai dengan bidang yang ada dilapangan. Mengapa perlu diseleksi? karena setiap produksi membutuhkan orang yang akan bekerja dibalik layar. Boleh jadi posisi penulis skenario sutradara, produser, sekaligus *camera person*, dirangkap oleh satu orang saja, seperti yang sering terjadi dalam produksi film.

#### d. Melengkapi Formulir Produksi

Setelah mendapatkan crew yang solid, diadakan rapat produksi bersama untuk melengkapi formulir dan berbagai cacatan produksi guna menghasilkan pedoman produksi secara lengkap sebagai petunjuk pelaksanaan di lapangan.

#### e. Casting Pemeran

Untuk memerankan tokoh yang digambarkan dalam skenario, dibutuhkan casting pemeran. Tahap casting sebenarnya tidak mudah. Jangan sampai memilih teman sebagai pemeran utama tanpa memiliki bekal seni akting. Ada beberapa pertimbangan yang harus dipikirkan,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain pembawaan naskah, acting, ataupun postur tubuh yang sesuai dengan tuntutan skenario dan sutradara.

#### f. Reading dan Rehearsal Talent

Setelah mendapatkan *talent* yang sesuai dengan *cast* yang di *cast* yang dibutuhkan dalam skenario, langkah selanjutnya adalah memantapkan karakter pemeran tokoh dalam cerita. biasanya, tahap itu disebut *reading* dan *rehearsal talent*. Pada tahap *reading*, *talent* dituntut bisa membawakan dialog dalam skenario dengan pas, meliputi dialek, pemahaman karakter yang dimainkan, mimik wajah dan sebagainya.

Sementara dalam rehearsal, *talent* harus menguasai *blocking* sesuai permintaan sutradara. Jika mungkin, *talent* bisa berlatih dilokasi yang akan digunakan dalam proses pengambilan gambar. jika perlu, *talent* yang telah terpilih dikarantina dalam satu tempat khusus untuk beradaptasi antara satu sama lain dan terfokus pada film yang akan mereka bintang.

#### g. Menentukan Lokasi

Masih pada tahap Pra produksi, departemen lain, yaitu departemen penyutradaraan, dibantu oleh departemen produksi mencari lokasi yang sesuai dengan *location on script*. Boleh jadi digunakan still fotografi untuk mendapatkan beberapa gambar lokasi yang ditetapkan sebagai lokasi pengambilan gambar lokasi sebagai bahan pertimbangan bagi sutradara. Pertimbangan sutradara mengenai lokasi tidaklah ringan karena lokasi harus terjangkau, tersedia sumber energi, baik listrik maupun logistik, terlebih lagi konsumsi, dan jugsan akomodasi yang memadai untuk setiap kru pelaksana produksi.

#### h. Penyiapan Perangkat Produksi

Jangan lupa untuk selalu mengecek segala perangkat produksi serta kelayakan pemakaian kualitas dan kapasitas kerja supaya proses produksi yang dijadwalkan tidak terlambat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### i. Briefing Produksi

Briefing Produksi juga merupakan tahap yang penting agar produksi terlaksana sesuai mekanisme dan prosedur kerja yang diinginkan. Selain itu, briefing produksi merupakan langkah bagi setiap crew yang tergabung dalam pelaksana produksi untuk beradaptasi. Agar pemahanan cara kerja masing-masing wewenang, dan batas kerjanya tidak tumpang tindih, pengaturan hendaknya disesuaikan dengan instruksi sutradara sebagai pemimpin produksi dilapangan.

### j. Shooting

Setelah semua persiapan produksi dilakukan dengan tertib, langkah berikutnya adalah tahap produksi, yaitu shooting. Bisa dikatakan bahwa 70% proses produksi dihabiskan untuk tahap pra-produksi. Pematangan konsep produksi pada tahap-tahap pra produksi memungkinkan pelaksanaan produksi tak banyak membuang waktu untuk membicarakan dari mana kamera merekam gambar, apa saja yang dilakukan *talent* saat itu, atau bahkan terlupakannya properti produksi yang harusnya ada. Dengan kata lain, pelaksanaan *shooting* hanya tinggal melakukan apa yang telah direncanakan secara matang pada tahap pra produksi.

### k. Evaluasi Kerja Produksi

Setelah selesai melakukan pengambilan gambar, usahakan untuk melakukan evaluasi kerja produksi setiap hari. Hal tersebut bertujuan agar kesalahan dan kendala produksi pada hari tersebut tak terulang kembali pada hari berikutnya.

### l. Editing

Tahap berikutnya adalah tahap terakhir atau editing. Hal yang dilakukan bukanlah sekedar memilih gambar dan menggabungkannya saja, tetapi lebih dari itu pemberian sentuhan seni juga dilakukan, seperti memberi *visual effect* atau *sound effect* mendukung jalan cerita.

### m. Penayangan Film Perdana

Proses editing memang merupakan akhir dari proses produksi namun prosesnya tak berhenti sampai disitu saja. Pemasaran karya film baru saja dimulai. Pertama kali, diadakan *premiere* atau *launching* penayangan film perdana. Dari situlah karya film siap untuk diputar dan dipertontonkan kepada masyarakat umum.<sup>38</sup>

## C. Konsep Operasional

Sesuai dengan pokok permasalahan penelitian yang akan diteliti adalah Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

. Untuk memudahkan pelaksanaan dalam pencapaian tujuan penelitian, penulis merasa perlu mengemukakan konsep operasional yang berguna sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Adapun indikator – indikator yang dapat dilihat dari proses produksi Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru adalah :

1. Adanya proses Pra Produksi meliputi :
  - a. Melakukan penemuan ide cerita
  - b. Menentukan kru yang akan melakukan produksi
  - c. Menentukan lokasi liputan
2. Adanya proses Produksi meliputi :
  - a. Mempersiapkan perangkat atau alat selama produksi
  - b. melakukan shooting atau liputan
3. Adanya proses Pasca Produksi meliputi :
  - a. Melakukan proses editing
  - b. Melakukan proses penayangan

<sup>38</sup> M. Bayu Widagdo, *Bikin Film Indie itu Mudah*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2007), 5-

#### D. Kerangka Pemikiran

Dari penggambaran skema peneliti menggunakan teori proses produksi yang menjadi acuan untuk penelitian ini. Proses produksi merupakan tahap pembuatan yang akan memberikan hasil dalam sebuah penelitian. Tahap produksi terdiri dari 3 bagian yang lazim disebut dengan *Standard Operational Procedure (SOP)* yaitu tahap pra produksi, produksi, hingga tahap pasca produksi.<sup>39</sup> Didalam teori proses produksi ketiga tahap tersebut juga dilakukan dengan beberapa langkah mulai dari tahap pra produksi yang didalamnya berawal dari penemuan ide, perencanaan, diakhiri dengan persiapan, kemudian pada tahap produksi sendiri dibagi menjadi dua yakni pengambilan gambar dan recording, lalu pada tahap terakhir yaitu pasca produksi terdapat langkah editing dan ketika semua selesai barulah dilakukan langkah preview untuk melihat gambar yang dihasilkan siap ditayangkan atau tidak.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari proses produksi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Dari latar Belakang kajian teori maka penulis melanjutkan kerangka pikir sebagai tolak ukur dalam penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan dan kesalah pahaman dalam melanjutkan ke jenjang skripsi dan untuk memahami penelitian ini. Dengan indikator sebagai berikut:

##### 1. Pra produksi.

Maksud dari Pra Produksi dalam penelitian ini adalah tahap perencanaan yang terjadi di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, Ini meliputi : membuat atau penemuan ide cerita, menyusun kru produksi dan penentuan lokasi.

##### 2. Produksi

Setelah melakukan tahapan perencanaan dilanjutkan dengan proses produksi atau shooting. Ini meliputi : Mempersiapkan perangkat produksi, dan proses shooting atau peliputan.

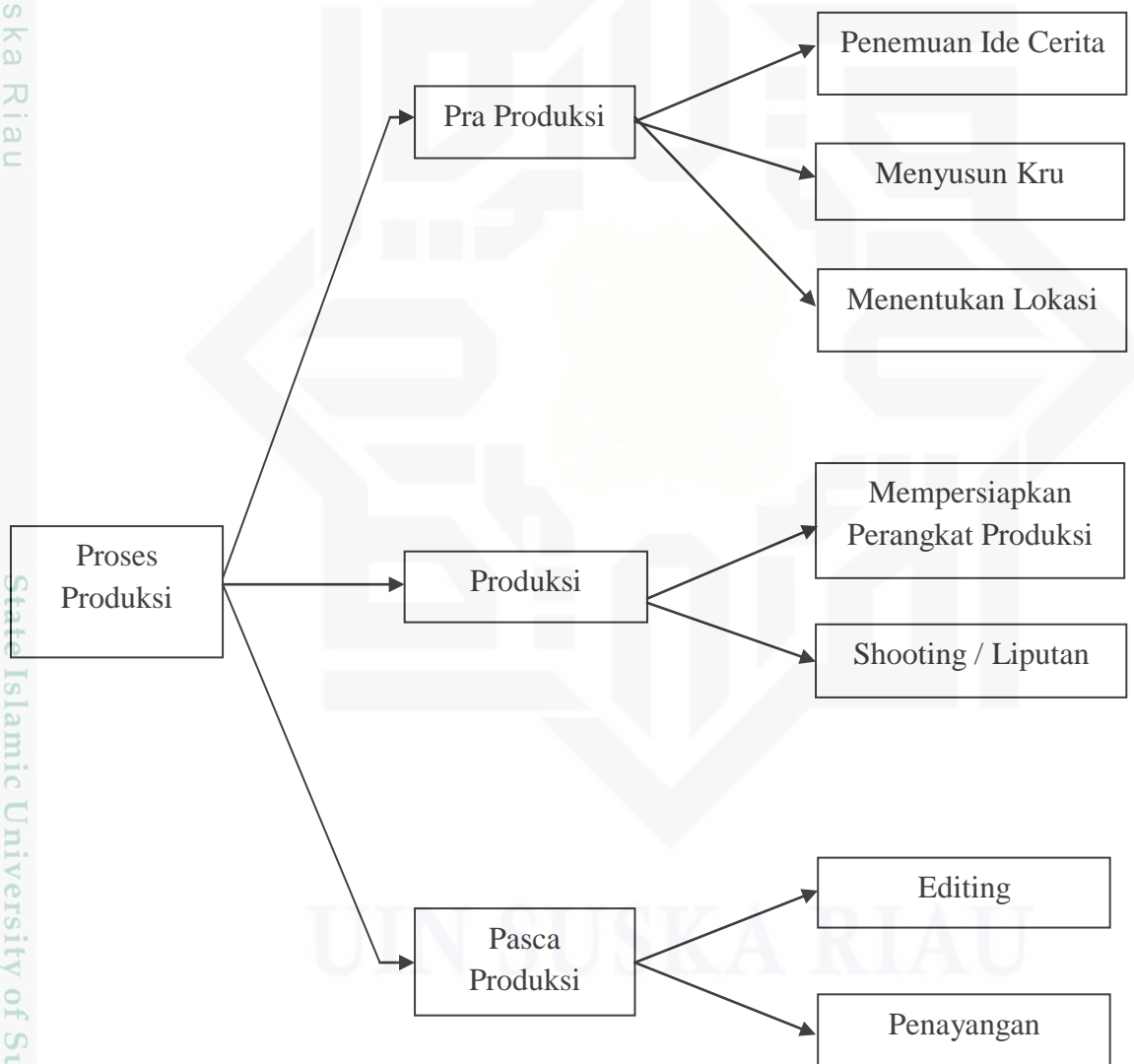
<sup>39</sup> Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi, Pinus Book Publisher, Yogyakarta, 2007, hal. 39



### 3. Pasca Produksi

Langkah terakhir ini dilakukan setelah tahap pra produksi dan produksi berjalan dengan lancar. Kemudian dilanjutkan dengan pasca produksi. Ini meliputi: Editing dan penayangan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**  
**PROSES PRODUKSI VIDEO DOKUMENTASI LIPUTAN DINAS**  
**KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN**  
**KOTA PEKANBARU**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan atau menjelaskan suatu kejadian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi terhadap penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada upaya menganalisis dan mendeskripsikan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>40</sup>

Dalam upaya melakukan analisis tersebut, penulis berpandangan bahwa masalah ini lebih tepat dikaji menggunakan pendekatan kualitatif, dan penulis juga mendapatkan referensi dari skripsi terdahulu dan juga jurnal yang berjudul "Proses Produksi Video Youtube episode Susu Kental Manis Dijadikan Pomade" yang mana penelitian ini juga menggunakan metodologi penelitian kualitatif.<sup>41</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kantor Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. Yang beralamat Komplek Pemerintahan Kota Pekanbaru, Lantai III, Kelurahan. Sail, Kecamatan. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi. Riau. Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2020 sampai bulan Februari 2021 lebih kurang 3 bulan.

<sup>40</sup> Meleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2008), 1

<sup>41</sup> Rizki Rahmat Suharyanuar, Drs.Hadi Purnama, M.Si, *Proses Produksi Video Channel Youtube #Saaenih - Andhika Wipra (Episode Susu Kental Manis Dijadiin Pomade – Emergency Pomade #4 Jangan Ditiru)*, Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Vol. 4, No.3 desember 2017, page 3131



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data premier merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber data yang pertama dilapangan.<sup>42</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yakni hasil observasi dilapangan dan hasil wawancara kepada informan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>43</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data yang didapat dari perusahaan atau instansi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya. Sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. Karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer. Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan observasi sertapun gambar dan tabel dalam melengkapi data sekundernya.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>44</sup> Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan saat wawancara, dan dokumentasi langsung, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat. Informannya adalah sebagai berikut:

### 1. Fitri Defi

Jabatan THL yaitu tenaga harian lepas atau peliput dan editing. Alasan peneliti memilih Fitri Defi sebagai informan penelitian ini dikarenakan orang yang ikut serta dalam proses produksi.

<sup>42</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm 41-42

<sup>43</sup> Bugin, H.M.Burahn, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok:Prenada Media, 2005),hal.132

<sup>44</sup>*Ibid*, hal 76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Adi Junaidi

Jabatan THL atau tenaga harian lepas atau peliput. Alasan Alasan peneliti memilih Adi Junaidi sebagai informan penelitian ini dikarenakan orang yang ikut serta dalam proses produksi yaitu sebagai peliput di lapangan.

## 3. Adrianus Telaumbanua

Jabatan sebagai koordinator liputan dan seksi pengolahan opini publik. Alasan peneliti memilih Adrianus Telaumbanua sebagai informan penelitian ini dikarenakan orang yang bertugas dalam menentukan kru yang melakukan peliputan.

**Tabel 3.1**  
**Sumber / Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Fitri Devi S.Kom	THL (Tenaga Harian Lepas)	Editor
2.	Adi Junaidi S.Kom	THL (Tenaga Harian Lepas)	Peliput
3.	Adrianus Talaumbanua	Seksi Pengelolaha opini publik	Koordinator Lapangan

**Sumber: Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru**

## E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan, mengenai proses produksi video dokumentasi liputan yang dilakukannya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.<sup>45</sup> Ada dua jenis observasi yaitu;

- a. Observasi partisipan, yaitu peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota dalam penelitian tersebut.
- b. Observasi nonpartisipan, yaitu observasi dimana peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan untuk melengkapi data-data penelitian.

Pengumpulan data melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Diantaranya data dokument tentang Dinas Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru. dan undang-undang peraturan Walikota pekanbaru serta Standar Operational Prosedur (SOP), dan juga dokumentasi hasil dari produksi video dokumentasi liputan itu sendiri.

## F. Validasi Data

Validitas dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan tentang prosedur tertentu.<sup>46</sup> Validasi dilakukan untuk memastikan apakah data yang

<sup>45</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal 110

<sup>46</sup> Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, —*teori dan aplikasi dalam psikologi*—, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm 117-118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

didapatkan benar, atau dengan kata lain sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nueman validitas berorientasi apakah data yang didapatkan sesuai (*fit*) dengan data yang dibutuhkan pada penelitian. Kemudian lebih lanjut telah dijelaskan pula bahwa khusus pada penelitian kualitatif fokus pada validitas data adalah pada kebenaran yang memberikan penjelasan yang fair, jujur dan seimbang dari sudut pandang pelaku kehidupan sosial.<sup>47</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman mengemukakan komponen dalam analisis data, yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Reduction*)

Melakukan pengumpulan informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Verifikasi Data (*Verivication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

<sup>47</sup>Asfi Manzilati, —*Metodologi Penelitian Kualitatif :Paradigma, Metode, dan Aplikasil*, (Malang: UB Media, Universitas Bramawijaya Malang 2017) hlm 93

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>48</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>48</sup>Sugiyono, —*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta,2013)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Dinas Komunikasi Informatika Statistik Persandian Kota Pekanbaru

Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru eksistensinya berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

Sebagai unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru menjalankan tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah yang meliputi hubungan pemberdayaan potensi informasi, penyampaian informasi baik langsung maupun melalui media.

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi, maka diperlukan suatu perencanaan yang dapat menentukan arah kebijakan dan sasaran yang akan dicapai, sehingga diperlukan perencanaan. Untuk di tingkat SKPD ada 2 (dua) jenis perencanaan, yaitu Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja).

Renstra merupakan satu dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan pelayanan SKPD khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya dalam jangka waktu lima tahun ke depan masa Walikota dan Wakil Walikota Terpilih.

Renstra tersusun mengacu pada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Pemerintah Kota Pekanbaru tahun 2017-2022 dan sekaligus untuk mendukung mewujudkan visi Pemerintah Kota Pekanbaru yaitu **Terwujudnya Pekanbaru Smart City yang Madani**.

Selain itu Renstra Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru juga berpedoman pada Renstra Dinas Komunikasi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Informatika Provinsi Riau. Dalam Tingkat nasional juga berpedoman dan mengacu pada Renstra Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

### B. Visi dan Misi

1. Visi  
Terwujudnya Layanan Komunikasi dan Informatika Yang Handal dan Saing.
2. Misi
  - a. Memperluas jangkauan layanan teknologi informasi ke seluruh masyarakat Provinsi Riau dengan membangun infrastruktur jaringan komunikasi dan informatika hingga ke pedesaan.
  - b. Mewujudkan manajemen penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*), efektif, efisien, profesional, transparan dan akuntabel melaluikomunikasi dan informatika.
  - c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka mewujudkan informasi yang beretika dan bertanggung jawab.

### C. Tugas, Fungsi dan Tata Kerja

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian.

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru keberadaannya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Sedangkan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru nomor 13 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru, yaitu melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah yang meliputi hubungan pemberdayaan potensi informasi, penyampaian informasi baik langsung maupun melalui media, pengembangan aplikasi TIK, statistik dan persandian.



Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja kesekretariatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugas sekretariat berfungsi:

1. Membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik serta bidang persandian dan tugas pembantuan lainnya;
2. perumusan dan menetapkan kebijakan teknis di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian.
3. perumusan dan penetapan rencana umum urusan dibidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian.
4. perumusan peraturan dan perundang-undangan daerah serta kebijakan teknis dibidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian.
5. pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian program dan kegiatan dibidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian.
6. pengkoordinasian dan pengarahan pengelolaan perizinan dan non perizinan yang didelegasikan kepada dinas.
7. pelaporan pelaksanaan tugas, saran dan pertimbangan kepada Walikota sebagai bahan evaluasi;
8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri atas dua sub bagian, yaitu sub bagian umum dan kepegawaian serta sub bagian keuangan dan program. Sub bagian umum memiliki tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Umum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi

1. Perumusan dan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, tata usaha, umum, perlengkapan dan rumah tangga serta kearsipan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
2. Pelaksanaan kegiatan, penghimpunan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan, dokumentasi serta pengolahan data dan informasi Sub Bagian Umum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pelaksanaan urusan keprotokolan, koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya serta pelayanan hubungan masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan pelayanan ruang pimpinan, tamu pimpinan, upacara-upacara dan rapat-rapat dinas.
5. Pengelolaan perjalanan dinas dan operasional rumah tangga dinas.
6. Pengelolaan barang milik daerah meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, penggunaan, pemanfaatan dan pengamanan serta pemeliharaan barang milik daerah.
7. Pengumpulan data dan informasi untuk pengembangan dan kebutuhan sarana dan prasarana.
8. Pelaksanaan fasilitasi pengadaan barang dan jasa.
9. Pengurusan penggunaan dan pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD).
10. Perumusan dan mengkoordinasikan kegiatan kebersihan, ketertiban, kenyamanan ruangan dan halaman kantor, disiplin pegawai serta pengamanan di lingkungan Dinas.
11. Pengolahan data pegawai, formasi pegawai, mutasi pegawai, latihan pegawai, ujian dinas, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, menyusun Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan registrasi Aparatur Sipil Negara (ASN) serta pengarsipan penilaian prestasi kerja ASN di lingkungan Dinas. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Keuangan dan Program mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugas Sub Bagian Keuangan dan Program mempunyai fungsi.

1. Perumusan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan penatausahaan aset berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undang.
2. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja serta merumuskan rencana kerja tahunan (rkt), penetapan kinerja, rencana strategis (renstra), rencana kerja (renja), rencana kegiatan dan anggaran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(rka), laporan realisasi fisik program pembangunan, laporan tahunan dan laporan evaluasi kinerja.

3. Perumusan dan pelaksanaan pengendalian dan pelaporan.
4. Perumusan, pelaksanaan dan menghimpun petunjuk teknis yang berhubungan dengan penyusunan program.
5. Pelaksanaan fasilitasi dan menyusun tindak lanjut laporan masyarakat, temuan pemeriksa fungsional dan pengawasan lainnya.
6. Pelaksanaan verifikasi serta meneliti kelengkapan surat permintaan pembayaran (spp).
7. Penyiapan surat perintah membayar (spm).
8. Pelaksanaan verifikasi harian atas penerimaan.
9. Pelaksanaan verifikasi laporan pertanggungjawaban (spj) bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran.
10. Pelaksanaan dan penyiapan akuntansi dan laporan keuangan dinas.
11. Penatausahaan aset meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Penyimpanan terhadap dokumen dan bukti kepemilikan barang milik daerah selain tanah dan/atau bangunan.
13. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan dan layanan informasi dan komunikasi publik. Untuk melaksanakan tugas Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai Fungsi.

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang penyuluhan dan pengendalian informasi, kemitraan informasi masyarakat dan pengembangan multi media.
2. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang penyuluhan dan pengendalian informasi, kemitraan informasi masyarakat dan pengembangan multi media.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan di bidang penyuluhan dan pengendalian informasi, kemitraan informasi masyarakat dan pengembangan multi media.
4. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyuluhan dan pengendalian informasi, kemitraan informasi masyarakat dan pengembangan multi media.
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyuluhan dan pengendalian informasi, kemitraan informasi masyarakat dan pengembangan multi media.
6. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Statistik dan Persandian mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan layanan Statistik dan Persandian.

Untuk melaksanakan tugas Statistik dan Persandian mempunyai fungsi

1. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Statistik dan Persandian.
2. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang Statistik dan Persandian.
3. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang Statistik dan Persandian.
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Statistik dan Persandian.
5. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Penyelenggaraan e-Government dan Teknologi Informatika mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan penyelenggaraan e-Government dan teknologi informatika.

Untuk melaksanakan tugas Penyelenggaraan e-Government dan Teknologi Informatika mempunyai fungsi

1. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang infrastruktur dan teknologi informatika, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola e-government.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

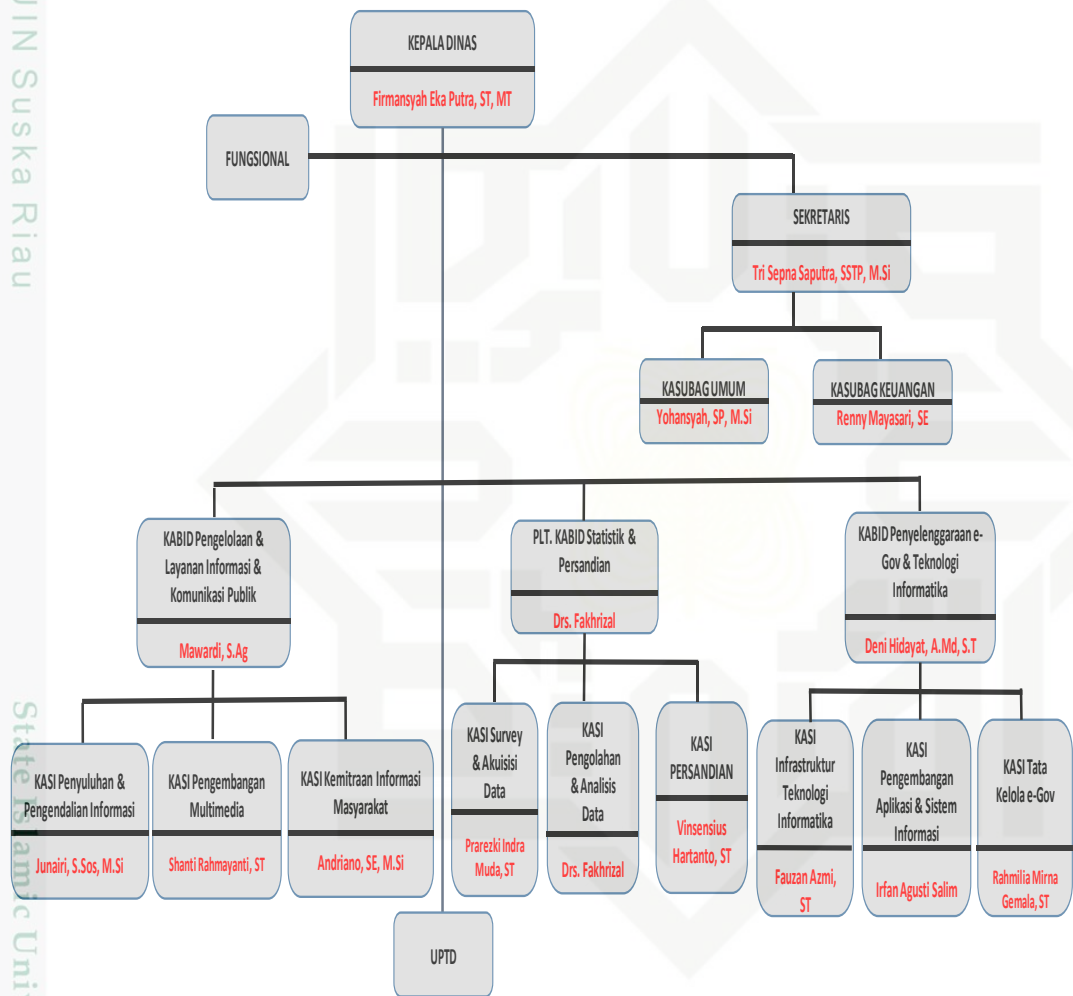
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang infrastuktur dan teknologi informatika, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola e-government.
3. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang infrastuktur dan teknologi informatika, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola e-government.
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang infrastuktur dan teknologi informatika, pengembangan aplikasi dan sistem informasi dan tata kelola e-government.
5. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Arsip Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru

## D. Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil penyajian data dan pembahasan pada bab V, dengan rumusan masalah tentang bagaimana “Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru”. Penulis menyimpulkan bahwa proses produksi video dokumentasi liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru secara ke seluruhan sudah berjalan dengan baik. Namun juga terdapat sumber daya manusia yang kurang (SDM) memadai, seperti kurangnya crew dalam proses produksi, sebaiknya kru program tersebut perlu di tambah beberapa karyawan lagi agar proses produksi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa proses produksi video dokumentasi liputan Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap proses pra produksi, peoses produksi dan yang terakhir proses pasca produksi.

Pada tahap Pra Produksi pembuatan video dokumentasi liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dimulai dengan tahapan Pengolahan ide cerita, menyusun crew, menentukan lokasi.

Setelah tahap pra produksi selesai dilakukan maka tahap yang akan dilakkan selanjutnya adalah tahap produksi yaitu Produksi adalah seluruh kegiatan liputan (*shooting*) di studio maupun dilapangan. Proses liputan (*shooting*) juga disebut *taping*. Setelah perencanaan dan persiapan selesai, maka dilaksanakan produksi. Sutradara bekerja sama dengan para crew lainnya mencoba mewujudkan apa yang direncanakan dalam kertas dan tulisan menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita.

Dan pada tahapan produksi video dokumentasi liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dimulai dengan tahapan mempersiapkan peralatan atau perlengkapan produksi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya akan melakukan tahap shooting atau pengambilan gambar atau peliputan berita.

Tahap terakhir adalah tahap proses pasca produksi. Pasca produksi adalah segala kegiatan setelah peliputan, penulisan naskah, editing atau penyuntingan, pengisian suara samapai materi itu dinyatakan selesai dan siap ditayangkan.

Pada proses pasca produksi video dokumentasi liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru memiliki dua tahapan yaitu dimulai dengan tahapan editing dan penayangan. Hasil liputan yang telah direkam dalam bentuk potongan-potongan video akan digabungkan menjadi satu video yang utuh dalam bentuk format video yang diinginkan. Setelah potongan-potongan video telah diedit menjadi satu video yang utuh hal yang dilakukan adalah proses penayangan yang mana video yang telah selesai di edit dan telah dinyatakan layak untuk ditayangkan maka akan di upload ke media sosial seperti, youtube, instagram dan facebook Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

## B. Saran

Dari analisis penelitian yang telah disimpulkan penulis akan memberikan saran kepada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru dalam Proses produksi video dokumentasi liputan.

1. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru agar selalu konsisten dalam melakukan proses produksi dan selalu konsisten dengan hasil yang akan di tayangkan ke media online.
2. Menambah sumber daya manusia (SDM) atau karyawan dalam proses produksi, agar Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru selesai dengan cepat.

3. Meningkatkan sarana atau alat yang digunakan selama proses produksi video dokumentasi liputan.
4. Melakukan proses produksi sesuai dengan SOP (*Standart Operational Procedur*).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, Pekanbaru: Unri Press, 2009.
- Andi Saputra. *Proses Produksi Video Klip Troya-Tanpa Aku Oleh Laza Studio di Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Program S1 Universitas Islam Negrei Sultan Syarif Kasim Riau. 2017
- Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Arsip Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru
- Bugin, H.M.Burahn, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Depok: Prenada Media, 2005.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- Hendra Eka Putra, Skripsi, “*Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu di Riau Televisi (RTV)*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Skripsi Program S1 Universitas Islam Negrei Sultan Syarif Kasim Riau, 2015
- J. B. Wahyudi and J. B. Wahyudi, “Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak / J.B. Wahyudi,” *TELEVISI SIARAN TERBATAS <BR>2. SISTEM KOMUNIKASI, Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak / J.B. Wahyudi* 1992, no. 1992 (1992): 1–99, <https://doi.org/1992>.
- J.B. Wahyudi. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1992.
- John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- M. Bayu Widagdo, *Bikin Film Indie itu Mudah*, Yogyakarta: Andi Publisher, 2007.
- Meleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2008.
- Morissan. *Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Tangerang ; Ramdina Prakasa, 2005.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa.*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Pengertian Proses Menurut Para Ahli,” *Informasi Pengetahuan* (blog), accessed July 7, 2020, <http://pengertianaja.blogspot.com/2018/02/pengertian-proses-menurut-para-ahli.html>.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Rizki Rahmat Suharyanuar, Drs. Hadi Purnama, M.Si, *PROSES PRODUKSI VIDEO CHANNEL YOUTUBE #SAAENIH - ANDHIKA WIPRA (EPISODE SUSU KENTAL MANIS DIJADIIN POMADE – EMERGENCY POMADE #4 JANGAN DITIRU)*, Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Vol. 4, No.3 desember 2017, page 3131
- Sofjan Assuari, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- “Perwa Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru,” accessed July 8, 2020, <https://jdih.pekanbaru.go.id/bagikan/36/kedudukan,-susunan-organisasi,-tugas-dan-fungsi-serta-tata-kerja-dinas-komunikasi,-informatika,-statistik-dan-persandian-kota-pekanbaru>.
- Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Penada Media Group, 2012.
- Andiyo Pradekso, M. Bayu Widagdo, Melani Hapsari. *Materi Pokok Produksi Media*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2013.
- Asfi Manzilati, —*Metodologi penelitian kualitatif :paradigma, metode, dan aplikasi*, Malang: UB Media, Universitas Bramawijaya Malang 2017.
- Author Eril, “Data Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Saat Ini,” *Qwords* (blog), December 18, 2019, <https://qwords.com/blog/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia/>
- Burhan Bugin, *Sosiologi Komunikasi, cet ke-3*, Jakarta: Kencana Perdana, 2008.
- Dedi Mulyana, *Ilmu Pengantar Suatu Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, 2011.
- Deni Afrizal. *Proses Produksi Video Company Profile Suska Tv.* Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Skripsi Program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2018





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, terjemahan Agus Dharma & Aminudin Ram, Jakarta: Erlangga, 1996.

Dwi Reinjani, *Belajar Mengenal Video Jurnalis*, Bandung, 29 mei 2013.

Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Gamble and Gamble, *Communication Work (Eight Ed)* New York: McGraw- Hill.

J.B. Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Meiselina Irmayanti, —*Profesionalisme Jurnalis Media Online: Analisis dengan Menggunakan Semiotik Charles Moris*”, Vol 3, No. 2, Oktober 2014.

Mohamad Afkar Sarvika Ira Dwi Mayangsari, “PRODUKSI SIARAN BERITA TELEVISI (STUDI DESKRIPTIF PADA PROSES PRODUKSI SIARAN PROGRAM BERITA ‘ADA BERITA PETANG’),” *Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom. sarvikaafkar@gmail.com* Vol.3, No.2 (Agustus 2016): Page 2258.

Ni’matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, —*teori dan aplikasi dalam psikologi*”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm 117-118

<sup>1</sup>Nurkinan, “*Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional*” Vol. 2, No. 2 November 2017.

Rachman, Abdul. *Dasar-Dasar Penyiaran*, (pekanbaru, CV. Witra Irzani, 2009)

Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet Di Indonesia, accessed July 7, 2020, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>.

Sugiyono, —*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan NR&D* (Bandung: Alfabeta, 2013

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka, 2013.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*, Jakarta: Grasindo 2007. Skripsi, “*Proses Produksi Program Berita Detak Riau di Stasiun Riau Televisi (RTV)*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Skripsi Program S1 Universitas Islam Negrei Sultan Syarif Kasim Riau 2013



## LAMPIRAN I

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Judul Penelitian

Proses Produksi Video Jurnalis Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

#### Narasumber 1

Nama : Fitri Devi, S.Kom  
 Jabatan : THL (Editor)  
 Tanggal : 20 Januari 2021

#### Narasumber 2

Nama : Adi Junaidi, S.Kom  
 Jabatan : THL (Peliput)  
 Tanggal : 21 Januari 2021

#### Narasumber 3

Nama : Adrianus Talaumbanua  
 Jabatan : Seksi Pengelolahan Opini Publik (Koordinator Lapangan)  
 Tanggal : 21 Januari 2021

#### Pertanyaan:

##### A. PRA PRODUKSI

1. Bagaimana cara dalam menentukan ide atau informasi untuk liputan?
2. Berita apasaja yang diliput oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru?
3. Apa yang dilihat atau dibaca supaya mendapatkan ide untuk liputan?
4. Siapa yang bertugas dalam membaca agar mendapatkn ide?
5. Langkah apasaja yang dilakukan setelah ide ditetapkan?
6. Siapa yang bertugas dalam menentukan kru yang akan kelapangan?
7. Apakah ada jadwal tertentu dalam menentukan kru liputan?
8. Berapa orang kru yang dibutuhkan dalam satu kali liputan?
9. Bagaimana cara dalam menentukan lokasi untuk liputan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. PRODUKSI

1. Perangkat atau alat apa saja yang dibutuhkan selama proses produksi/
2. Berapa unit perekam gambar yang dibutuhkan dalam sekali liputan?
3. Siapa yang bertugas dalam mempersiapkan alat sebelum melakukan liputan?
4. Apakah juga menggunakan unit perekam suara, jika iya kapan itu digunakan?
5. Siapa saja yang ikut serta selama proses produksi?
6. Apakah ada teknik tertentu dalam proses pengambilan gambar?
7. Dan bagaimana cara dalam pengisian suara?
8. Kapan proses pengisian suara atau dubbing itu dilakukan?
9. Siapa yang bertugas selama proses pengisian suara atau dubbing?
10. Apakah ada kekurangan alat pada saat produksi?

### C. PASCA PRODUKSI

1. Dalam proses editing terdapat dua tahapan yaitu editing offline dan editing online. Dan apakah diskominfo melakukan kedua tahap tersebut?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan selama editing offline?
3. Dan kegiatan apa pula yang dilakukan selama proses editing online?
4. Berapa lama yang dibutuhkan untuk proses editing?
5. Dalam mengedit video liputan. Aplikasi apa yang digunakan dan apa alasannya?
6. Berapa lama durasi yang ditentukan dalam satu video
7. Apasaja kendala yang biasanya terjadi selama proses editing?
8. Apa solusi dalam mengatasi kendala tersebut?
9. Hal apa yang dilakukan setelah hasil editing dilakukan?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## LAMPIRAN II

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Fitri Defi selaku editor Dinas komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Adi Junaidi selaku PeliputDinas komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

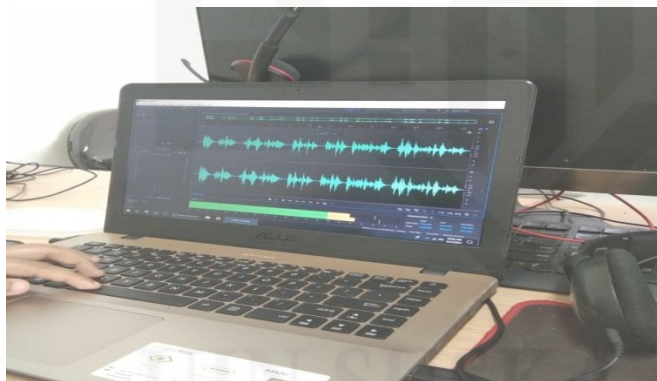


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



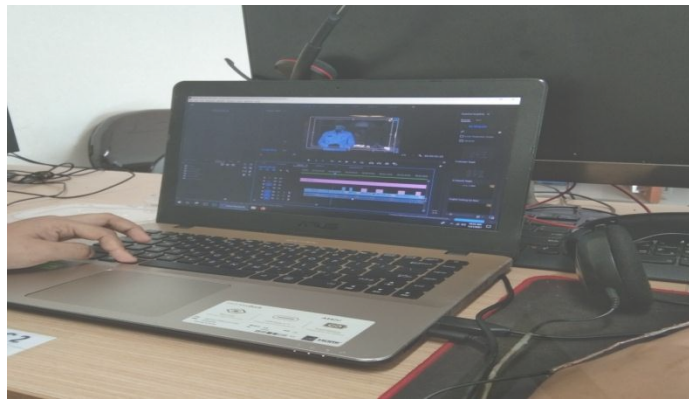
Dokumentasi Proses Liputan Dinas komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.



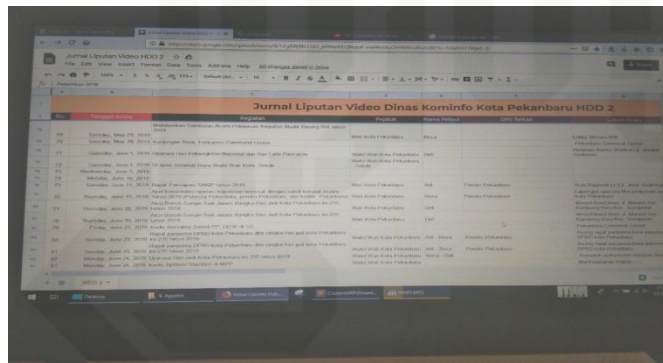


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses editing Video Jurnalis Dinas komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.



Dokumentasi Absen jadwal liputan crew atau kariawan Dinas komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.



Video Jurnalis Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Pekanbaru.

Pekanbaru, 18 Agustus 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di –

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk seta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Zakiatis Salam

Nim : 11643202268

Dengan judul **“Proses Produksi Berita Streaming di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru”** untuk diajukan pada **Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing



**Mustafa, M.I.Kom**

**NIK. 130417024**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandas KM.15 No. 155 Tuah Mekar Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Zakiatis Salam  
NIM : 11643202268  
Judul Skripsi : Proses Produksi Video Jurnalis Dinas Komunikasi,  
Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Mustafa, M.I.KOM  
NIK. 130417024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Nomor : B-9043/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: ZAKIATIS SALAM
N I M	: 11643202268
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau


Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Proses Produksi Video Jurnalis Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru."**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.a. Rektor,  
 Dekan,  


Tembusan :  
 1. Mahasiswa yang bersangkutan  
**Dr. Murdin, MA**  
**NIP.19660620 200604 1 015**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36446  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 28 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- |                      |   |                                                                                                              |
|----------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : | <b>ZAKIATIS SALAM</b>                                                                                        |
| 2. NIM / KTP         | : | 11643202268                                                                                                  |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI                                                                                              |
| 4. Jenjang           | : | S1                                                                                                           |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU                                                                                                    |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PROSES PRODUKSI VIDEO JURNALIS DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PEKANBARU                                       |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 7 Januari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





## BIOGRAFI PENULIS

**Zakiatis Salam**, adalah nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan orang tua yang bernama M. Sori dan Yusmayeti. Penulis lahir pada tanggal 14 Oktober 1997 di Nagari Gunung Malintang, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat.

Riwayat pendidikan formal dimulai dari TK Simpati tamat pada tahun 2004 dan melanjutkan ke sekolah SD Negeri 04 Gunung Malintang lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke sekolah MTSs Fastabiul Khairat Gunung Malintang tamat pada tahun 2013 dan melanjutkan ke sekolah MA Negeri 01 Koto Baru Padang Panjang tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada perguruan tinggi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), melalui jalur mandiri, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) mengambil jurusan Ilmu Komunikasi yang tamat pada tahun 2021.

Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Bulan Juli- Agustus 2019 di Kelurahan Simpang Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu. Serta melaksanakan program Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru pada bulan September – November 2019.

Kemudian berkat do'a dari keluarga dan juga anugerah ALLAH SWT penulis berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul: **Proses Produksi Video Dokumentasi Liputan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru**. Dan Alhamdulillah pada hari Selasa 27 April 2021 penulis telah melakukan Ujian Munaqasyah atau Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau telah dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom).